

BAB I

PENDAHULUAN

A. Ide Bisnis

Gelato merupakan Bahasa Italia yang berarti es krim namun memiliki tekstur yang berbeda dengan es krim pada umumnya. *Gelato* memiliki tekstur yang lebih lembut, halus, dan padat. Rasa susu juga lebih kuat pada *gelato*. *Gelato* pertama kali lahir sekitar akhir tahun 1500, keluarga Medici menugaskan seniman terkenal dan arsitek Bernardo Buontalenti untuk mempersiapkan jamuan bagi Raja Spanyol. Dengan keahlian kulinerinya, Buontalenti mengolah sorbet menjadi sesuatu yang lain, yaitu yang sekarang kita kenal dengan nama *gelato*.

Gelato menjadi cemilan yang cocok disaat cuaca yang sedang panas khususnya di daerah sub tropis seperti Indonesia. juga dengan gaya hidup masyarakat perkotaan saat ini, Tua atau muda, pria atau wanita di semua kalangan menggemari berbagai macam rasa es krim berbeda dan lebih lembut halus dan padat dengan es krim pada umumnya. Selain itu masyarakat perkotaan yang suka berkumpul dan bersantai dengan keluarga maupun teman – teman serta rekan kerja sambil menikmati satu *scoop gelato* di berbagai kedai *gelato* menjadi rutinitas yang kian umum. Ditambah kedai es krim *gelato* saat ini sudah banyak menyediakan berbagai macam variasi rasa *gelato* yang unik dan dapat dinikmati oleh siapapun. Tidak heran tren penikmat *gelato* semakin meluas dan hal ini yang menjadi lading bisnis sehingga bisnis kedai *gelato* penewabah dimana – mana.

Masyarakat Indonesia dapat dikatakan merupakan tipe masyarakat yang tingkat konsumtifnya tinggi. Dominannya, masyarakat Indonesia bergaya hidup konsumtif ada



dalam bidang kuliner dan dapat dikatakan bahwa bisnis kuliner adalah bisnis yang tidak ada matinya, konsumennya pun tak hanya dari orang – orang kelas atas, tapi dapat dilihat dari berbagai kalangan sampai mahasiswa dan pelajar banyak yang mengunjungi tempat – tempat kuliner.

Seperti yang kita ketahui bahwa Indonesia merupakan negara dengan iklim sub tropis sehingga banyak berbagai jenis dan aroma buah dan rasa yang beragam. Indonesia memiliki berbagai jenis buah dari Sabang – Merauke sehingga membuat para penikmat es krim *gelato* memiliki banyak pilihan untuk menikmati es krim favorit mereka. Es krim merupakan cemilan yang digemari oleh masyarakat dari berbagai kalangan masyarakat.

Saat ini masyarakat cenderung sudah dipengaruhi oleh perubahan zaman dimana masyarakat lebih cenderung mengandalkan *gadget* dan internet untuk keperluan sehari – hari mereka. khususnya dalam membaca suatu buku maupun jurnal yang diperlukan untuk membuat tugas maupun hanya sekedar untuk menghabiskan waktu membaca berbagai buku. sebelum adanya *gadget* dan internet masyarakat lebih banyak membaca dengan menggunakan buku. Namun dengan adanya *E-Book* (buku digital) masyarakat lebih memilih membaca dengan menggunakan *gadget*nya. meskipun demikian masih banyak masyarakat yang membeli buku untuk dibaca secara langsung tanpa harus menggunakan *gadget* yang dapat merusak mata karena tulisan yang kecil, mata yang mudah lelah karena terlalu lama melihat layar *gadget*.

Melihat kondisi Seperti itu membuat penuliss mempunyai ide untuk membuat kedai *gelato* dengan nama Kafe *Book & Gelato* yang dimana memiliki harga yang cukup terjangkau serta adanya perpustakaan kecil dimana masyarakat dapat menikmati buku yang disediakan dan juga menikmati berbagai macam rasa *gelato* menggunakan berbagai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik IBI KGI (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



jenis buah yang hanya ada di Indonesia dan juga berbagai macam buah yang ada di Indonesia. ide ini berasal dari penulis yang melihat peluang bahwa masih jarang kafe yang memiliki konsep es krim *gelato* dan dipadukan dengan perpustakaan kecil. Dimana pelanggan dapat menikmati berbagai macam rasa gelato sambil membaca berbagai buku yang disediakan. Pelanggan juga dapat berkumpul bersama dengan teman maupun dengan keluarga, maupun untuk urusan bisnis.

Gambar 1. 1

Pertumbuhan Ekonomi DKI Jakarta Tahun 2013 – 2019



Sumber : Badan Pusat Statistika (BPS) DKI Jakarta

Dari data pada gambar 1.1 dapat diketahui bahwa pertumbuhan ekonomi di DKI Jakarta dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2019 mengalami peningkatan dan juga penurunan, pada tahun 2015 dan tahun 2016 tingkat pertumbuhan ekonomi DKI Jakarta merupakan yang paling rendah yaitu sebesar 5,88 % , pada Tahun 2017 mengalami kenaikan yang cukup tinggi sebesar 6,22% dari yang tahun sebelumnya

Dari sisi produksi pertumbuhan tertinggi dicapai oleh lapangan usaha jasa keuangan sebesar 5 persen dan dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh komponen ekspor sebesar 35,19 persen. Dan pada tahun 2019 didominasi oleh tiga lapangan usaha utama yakni perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor yang memberi kontribusi sebesar 16,95 persen, industri pengolahan sebesar 12,53 persen dan konstruksi 11,78 persen.

1. Visi

Menurut David (2013: 40), visi adalah pernyataan yang harus mampu menjawab pertanyaan mendasar seperti “Perusahaan akan menjadi apa?”. Visi menggambarkan impian atau keinginan yang ingin dicapai oleh perusahaan di masa depan, tentunya dengan menangkap peluang dan bersiap dengan tantangan. Di dalam membuat visi Perusahaan dapat menentukan batas waktu yang ingin dicapai, oleh karena itu, untuk membuat pernyataan visi yang tepat sebaiknya dipenuhi persyaratan visi, antara lain :

- a. Berorientasi pada masa depan;
- b. Tidak dibuat berdasarkan kondisi atau tren saat ini;
- c. Mengekspresikan kreativitas;
- d. mempunyai harapan standar yang tinggi, ide, serta haaran tinggi bagi karyawan;



- e. Mengambarkan keunikan bisnis dalam kompetisi.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Melihat dari teori diatas, maka visi dari kafe Book & Gelato adalah “Menjadikan kafe *Book & Gelato* sebagai kafe yang menyediakan berbagai jenis es krim *gelato* yang digemari oleh para penikmat es krim *gelato* dan menyediakan berbagai jenis buku yang dapat dinikmati oleh semua kalangan masyarakat dengan tetap menjaga kualitas pelayanan dan citarasa produk dari kafe *Book & Gelato*.”

2. Misi

Menurut David (2013;40), Misi adalah sebuah pernyataan maksud yang membedakan satu organisasi dari organisasi – organisasi yang lain yang serupa. pernyataan misi menjawab pertanyaan yang paling penting, “Apakah bisnis kita?” pernyataan nilai yang jelas sangat penting untuk menetapkan tujuan dan merumuskan strategi.

Inti dari sebuah misi adalah hal – hal yang harus dilakukan oleh perusahaan agar visi yang telah di tetapkan dapat tercapai. Misi dari kafe *Book & Gelato* adalah:

- a. Menyediakan es krim gelato yang berkualitas
- b. Mengutamakan pelayanan dan kepuasan konsumen dalam hal rasa dan kenyamanan.
- c. Meningkatkan minat membaca masyarakat Indonesia dengan menyediakan buku – buku yang berkualitas dan terbaik.

3. Tujuan Perusahaan

Tujuan perusahaan dibagi menjadi dua yaitu tujuan jangka panjang dan tujuan jangka pendek. Tujuan jangka pendek merupakan serangkaian tujuan untuk jangka



waktu yang kurang dari setahun. Tujuan jangka pendek dari kafe *Book & Gelato* adalah fokus dalam melakukan pemasaran dan juga penjualan, serta melakukan pengembangan produk.

Tujuan jangka Panjang adalah serangkaian tujuan yang ditetapkan untuk jangka waktu yang panjang, biasanya untuk lima tahun mendatang atau lebih. Tujuan jangka Panjang dari kafe *Book & Gelato* adalah membuka cabang di Bali dan Bandung dengan tema yang berbeda – beda namun tetap memiliki perpustakaan mini didalamnya.

C. Besarnya Peluang Bisnis

Besarnya peluang bisnis sangat menentukan keberlangsungan hidup suatu bisnis. Peluang bisnis yang besar akan membuat bisnis memiliki kemampuan untuk berkembang dan mencapai target yang ingin dicapai. beberapa hal harus diperhatikan juga dari segi kualitas produk, perilaku konsumen dan kreativitas serta inovasi dalam produk agar dapat terlihat berbeda dari para pesaing.

Penulis memilih kedai *gelato* dengan harga yang cukup terjangkau dan memfokuskan penjualan dengan konsep perpustakaan mini. Karena melihat saat ini minat membaca masyarakat Indonesia khususnya Jakarta masih sangat rendah. menurut UNESCO menyebutkan Indonesia urutan kedua dari bawah soal literasi dunia, artinya minat baca sangat rendah. Menurut data UNESCO, minat baca masyarakat Indonesia sangat memprihatinkan, hanya 0,001%. Artinya, dari 1,000 orang Indonesia, cuma 1 orang yang rajin membaca. Riset berbeda bertajuk *World's Most Literate Nations Ranked* yang dilakukan oleh Central Connecticut State University pada Maret 2016 lalu, Indonesia dinyatakan menduduki peringkat ke-60 dari 61 negara soal minat membaca, persis berada di bawah Thailand (59) dan di atas Botswana (61). Padahal, dari segi

penilaian infrastruktur untuk mendukung membaca, peringkat Indonesia berada di atas negara-negara Eropa.

Menurut data dari Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia diatas dapat diketahui bahwa saat ini masyarakat Indonesia merupakan negara dengan minat membaca urutan kedua dari bawah, dikarenakan informasi ini dapat dilihat bahwa perkembangan membaca masyarakat Indonesia sangat rendah karena itu masih besar peluang yang bisa diambil oleh penulis dalam membuka bidang usaha kedai gelato yang di gabung dengan perpustakaan mini.

Sumber https://www.kominfo.go.id/content/detail/10862/teknologi-masyarakat-indonesia-malas-baca-tapi-cerewet-di-medsos/0/sorotan_media (diakses pada tanggal 9 Januari 2020)

Tidak hanya itu hingga tahun 2018 pertumbuhan pasar es krim mencapai 240 juta liter atau rata-rata tumbuh 8,75%. Perkembangan pasar di Indonesia merupakan cerminan dari pertumbuhan pasar di kawasan Asia. Dan, yang menarik dari industri es krim ini, kawasan-kawasan yang dulunya merupakan konsumen terbesar es krim sudah tergeser. menurut data Euromonitor, sekarang ini Eropa dan Amerika bukan lagi konsumen terbesar es krim, namun Asia Pasifik lah yang terbesar. Kawasan Asia Pasifik menguasai pangsa pasar sekitar 30% dari total pasar es krim dunia, sedangkan Amerika menguasai 28%.

Ada beberapa faktor yang membuat kawasan Asia Pasifik dan Asia Tenggara memiliki serapan yang tinggi dalam konsumsi es krim. Faktor mendasar adalah pertumbuhan jumlah penduduk yang diikuti dengan peningkatan daya beli di kawasan ini. Selanjutnya, adalah dukungan cuaca di kawasan Asia yang cenderung panas, sehingga sangat cocok untuk mengonsumsi es krim. Terakhir adalah faktor usia. Pada



umumnya es krim disukai oleh kelompok usia muda dan di dua kawasan Asia ini cenderung memiliki proporsi anak muda yang sangat besar. Hal ini berbeda dengan negara-negara maju di Eropa dan Amerika, bahkan Jepang, yang proporsi orang mudanya kian mengecil.. Menurut data Euromonitor, Unilever menguasai sekitar 21%, sedangkan Nestle 14% pangsa pasar es krim dunia.

Sumber <https://marketeers.com/lezatnya-potensi-pasar-es-krim-indonesia/> (diakses pada tanggal 9 Januari 2020)

Dari data ini penulis melihat adanya peluang yang cukup besar untuk membuka bisnis berupa kedai es krim *gelato* yang dipadukan dengan perpustakaan mini dimana pengunjung dapat menikmati berbagai macam es krim yang disediakan juga adanya berbagai macam buku yang bisa dibaca saat berada di dalam kafe. Selain itu pengunjung juga dapat bersosialisasi dengan teman maupun keluarganya di dalam kafe *Book & Gelato*.

D. Kebutuhan Dana

Dalam Mendirikan bisnis modal awal sebenarnya relative, tergantung pada ukuran bisnis yang akan dibangun dan banyaknya persediaan untuk produk yang diinginkan oleh wirausaha untuk dijual kembali kepada konsumen akhir. Modal awal yang diperlukan untuk mendirikan usaha ini berasal dari modal sendiri dikarenakan dari segi pertimbangan dan pengembalian, modal ini merupakan modal yang paling mudah dan terjamin. Berikut adalah rincian dari kebutuhan dana yang dibutuhkan oleh kafe *Book & Gelato* :

Tabel 1. 1

Kebutuhan dana Kafe *Book & Gelato*

(Dalam Rupiah)

Keterangan	Jumlah (Rp.)
Kas Awal	35.000.000
Perlengkapan	57.992.700
Peralatan	133.597.000
Sewa Bangunan	170.000.000
Bahan Baku	76.729.200
Jumlah	473.318.900

Sumber : Kafe Book & Gelato

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.